Psikotes CPNS Itu Seperti Apa? Panduan SKD dan TKP

SKD CPNS terdiri dari TWK, TIU, dan TKP. Kenali materi dan ambang batas resminya, cara berpikir di soal TKP, contoh soal TIU orisinal, dan strategi 100 menit.

Nugroho Budi · 26 November 2026 · 12 menit baca



Ringkasnya: yang sering disebut psikotes CPNS adalah Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), tes berbasis komputer berisi tiga bagian: Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensia Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP). TIU paling mirip tes kemampuan dalam psikotes, sedangkan TKP paling mirip tes kepribadian, tetapi setiap pilihannya diberi nilai 1 sampai 5. Untuk CPNS 2024, KemenPAN-RB menetapkan ambang batas TWK 65, TIU 80, dan TKP 166. Peserta harus melewati ketiganya sekaligus.

KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN) maupun Kementerian PANRB. Isi artikel ini gambaran umum, bukan soal asli. Ikuti informasi resmi di sscasn.bkn.go.id dan waspadai penipuan yang menjanjikan kelulusan.

Psikotes CPNS, dalam percakapan sehari-hari, adalah sebutan untuk Seleksi Kompetensi Dasar atau SKD, yaitu tes tahap awal seleksi calon pegawai negeri sipil yang dikerjakan dengan sistem CAT (Computer Assisted Test). Secara resmi SKD bukan pemeriksaan psikologi, tetapi dua bagiannya memang mirip alat tes psikologi: TIU mirip tes kemampuan berpikir, dan TKP mirip tes kepribadian atau tes situasi kerja.

Perbedaannya penting. Dalam tes kepribadian biasa tidak ada jawaban yang lebih bernilai, sedangkan di TKP setiap pilihan punya skor. Karena itu cara menghadapinya juga berbeda. Artikel ini menjelaskan isi SKD menurut dokumen resmi, cara berpikir di soal TKP, contoh soal TIU orisinal, dan strategi membagi waktu.

Apa saja isi SKD CPNS?

Rincian materi SKD tertuang dalam keputusan Menteri PANRB. Dokumen yang teksnya bisa dibaca lengkap dan paling baru adalah Keputusan Menteri PANRB Nomor 406 Tahun 2026 tentang nilai ambang batas SKD untuk penerimaan sekolah kedinasan, yang ditetapkan 27 Juli 2026 (JDIH KemenPAN-RB, 2026). Keputusan itu memakai susunan SKD yang sama dengan seleksi CPNS: TWK, TIU, dan TKP. Isinya sebagai berikut.

Bagian	Jumlah soal	Nilai maksimal	Yang diuji
TWK	30	150	Nasionalisme, integritas, bela negara, pilar negara, bahasa negara
TIU	35	175	Kemampuan verbal, numerik, dan figural
TKP	45	225	Pelayanan publik, jejaring kerja, sosial budaya, teknologi informasi dan komunikasi, profesionalisme, anti radikalisme
Total	**110**	**550**	Durasi 100 menit

Cara penilaiannya juga diatur jelas. Untuk TWK dan TIU, jawaban benar bernilai 5, sedangkan jawaban salah atau kosong bernilai 0. Untuk TKP, setiap pilihan bernilai paling rendah 1 dan

paling tinggi 5, dan soal yang tidak dijawab bernilai 0.

SKD CPNS

Susunan SKD, nilai maksimal, dan ambang batas

Bagian	Jumlah soal	Nilai maksimal	Ambang batas CPNS 2024
TWK	30	150	65
TIU	35	175	80
TKP	45	225	166
Total	110 soal, 100 menit	550	tiap bagian harus lulus

Susunan dan penilaian: Kepmen PANRB 406/2026. Ambang batas CPNS 2024: KemenPAN-RB (Oktober 2024).

KlikPsikotes

Susunan dan penilaian dari Kepmen PANRB 406/2026; ambang batas CPNS 2024 dari KemenPAN-RB (Oktober 2024).

Berapa nilai ambang batas SKD?

Nilai ambang batas (passing grade) adalah nilai minimal yang harus dicapai di setiap bagian. Untuk SKD CPNS 2024, Kementerian PANRB menyebut ambang batasnya TWK 65, TIU 80, dan TKP 166, dengan nilai kumulatif tertinggi 550 (KemenPAN-RB, Oktober 2024). Ketentuan ini merujuk pada Keputusan Menteri PANRB Nomor 321 Tahun 2024.

Ambang batas bisa berbeda antarseleksi dan antartahun. Contohnya, keputusan untuk sekolah kedinasan 2026 menetapkan TWK 65, TIU 80, tetapi TKP 156. Formasi khusus seperti putra-putri daerah tertinggal juga punya ketentuan sendiri. Jadi, selalu cek keputusan yang berlaku untuk seleksi yang Anda ikuti di pengumuman resmi.

Ada dua hal yang sering dilupakan. Pertama, ketiga ambang batas harus terpenuhi sekaligus. Nilai TIU yang sangat tinggi tidak menolong bila TKP kurang satu poin. Kedua, lolos ambang batas belum berarti lolos ke tahap berikutnya, karena peserta masih bersaing dengan pelamar lain di formasi yang sama.

Kenapa TKP disebut tes kepribadian CPNS?

TKP disebut tes kepribadian CPNS karena soalnya menggambarkan situasi kerja dan meminta Anda memilih tindakan atau sikap yang paling sesuai. Mirip dengan tes kepribadian, tidak ada jawaban yang benar-benar "salah". Bedanya, kelima pilihan diberi bobot 1 sampai 5, sehingga ada pilihan yang lebih bernilai daripada yang lain.

Menurut Kepmen PANRB 406/2026, TKP menilai enam aspek. Memahami maksud tiap aspek membantu Anda menebak tindakan apa yang dihargai.

Aspek TKP	Tujuan menurut keputusan	Ciri pilihan bernilai tinggi
Pelayanan publik	Menampilkan keramahtamahan dalam bekerja agar kebutuhan dan kepuasan orang lain terpenuhi sesuai tugas	Ramah, sigap, tetap sesuai aturan, mencari jalan keluar bagi warga
Jejaring kerja	Membangun hubungan, bekerja sama, berbagi informasi, berkolaborasi	Mengajak bicara langsung, berbagi informasi, mencari solusi bersama
Sosial budaya	Beradaptasi dan bekerja efektif di masyarakat majemuk	Menghormati perbedaan, mau belajar kebiasaan setempat
Teknologi informasi dan komunikasi	Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja	Mau belajar sistem baru, memakai teknologi untuk mempercepat kerja
Profesionalisme	Melaksanakan tugas sesuai tuntutan jabatan	Tuntas, tepat waktu, tidak melempar tanggung jawab
Anti radikalisme	Menjaring sikap terhadap anti radikalisme dalam berbagai situasi	Menolak ajakan intoleran dengan tenang, memeriksa kebenaran informasi, melapor ke pihak berwenang

Pola pilihan bernilai tinggi

Kunci skor tiap butir TKP ditentukan penyusun soal dan tidak diumumkan. Namun dari tujuan aspek-aspek di atas, pilihan yang biasanya bernilai lebih tinggi punya ciri berikut:

1. **Proaktif.** Anda bertindak, bukan menunggu atau membiarkan.
2. **Sesuai aturan.** Solusi yang melanggar prosedur, walau membuat orang senang, jarang menjadi pilihan terbaik.

3. **Menyelesaikan masalah, bukan memindahkannya.** Melempar urusan ke orang lain tanpa tindak lanjut cenderung bernilai rendah.
4. **Melibatkan pihak yang tepat.** Atasan, rekan, atau warga dilibatkan bila memang perlu, bukan untuk menghindari tanggung jawab.
5. **Tenang dan sopan.** Reaksi emosional atau konfrontatif hampir selalu bernilai rendah.

Contoh soal TKP dan cara memilih

Empat soal berikut orisinal. Urutan nilai di pembahasan adalah hasil penalaran dari tujuan aspek TKP, bukan kunci resmi.

Pelayanan publik

Soal: Sepuluh menit sebelum layanan tutup, seorang warga datang mengurus permohonan, tetapi satu dokumen pendukungnya tertinggal. Sikap Anda …

- A. Menolak permohonannya karena berkas belum lengkap dan layanan hampir tutup.
- B. Menjelaskan dokumen yang kurang, mengecek apakah aturan membolehkan dokumen itu menyusul, dan mencatat permohonannya agar warga tidak perlu mengantre dari awal.
- C. Menerima permohonan tanpa dokumen itu supaya warga tidak kecewa.
- D. Meminta warga datang lagi besok tanpa penjelasan.
- E. Menjelaskan dokumen yang kurang dan meminta warga kembali besok dengan berkas lengkap.

Penalaran: B paling tinggi karena ramah, mencari jalan keluar, dan tetap dalam aturan. E cukup baik karena jelas, tetapi kurang membantu. A dan D menolak tanpa usaha, D bahkan tanpa penjelasan. C terlihat baik hati, tetapi melanggar prosedur.

Jejaring kerja

Soal: Laporan tim Anda bergantung pada data dari unit lain yang sudah dua kali terlambat dikirim. Tenggat tinggal tiga hari. Anda …

- A. Melaporkan unit tersebut kepada atasan agar ditegur.
- B. Menunggu saja, karena keterlambatan itu tanggung jawab mereka.

- C. Menghubungi penanggung jawab data di unit itu, menanyakan kendalanya, dan menyepakati waktu kirim serta bentuk data yang paling mudah bagi mereka.
- D. Mengerjakan laporan dengan perkiraan data sendiri.
- E. Mengirim surat resmi berisi pengingat tenggat.

Penalaran: C paling tinggi karena membangun kerja sama dan mencari solusi bersama. E cukup baik tetapi kaku. A bisa diperlukan nanti, tetapi bukan langkah pertama. D berisiko menghasilkan laporan yang salah. B pasif.

Teknologi informasi dan komunikasi

Soal: Kantor Anda beralih ke aplikasi persuratan elektronik. Anda belum lancar memakainya, sementara pekerjaan menumpuk. Anda …

- A. Tetap memakai cara lama sampai pekerjaan selesai.
- B. Meminta rekan yang sudah mahir mengerjakan bagian Anda di aplikasi.
- C. Mempelajari panduan aplikasi, mencoba pada pekerjaan yang paling sederhana dulu, dan bertanya kepada rekan yang mahir saat menemui kendala.
- D. Menunggu pelatihan resmi dari kantor.
- E. Mengeluhkan perubahan itu kepada atasan.

Penalaran: C paling tinggi karena mau belajar dan memakai teknologi untuk bekerja lebih baik. D tidak salah, tetapi pasif. B memindahkan beban ke orang lain. A dan E menolak perubahan.

Anti radikalisme

Soal: Di grup percakapan lingkungan rumah, beredar pesan yang menghasut warga untuk memusuhi kelompok agama tertentu. Anda …

- A. Ikut meneruskan pesan itu agar warga waspada.
- B. Membiarkannya karena bukan urusan Anda.
- C. Keluar dari grup.
- D. Tidak meneruskan pesan itu, mengingatkan anggota grup dengan sopan agar tidak terpancing, dan melaporkannya kepada pengurus lingkungan atau pihak berwenang bila hasutan berlanjut.
- E. Membalas pesan itu dengan marah.

Penalaran: D paling tinggi karena menolak hasutan, menenangkan, dan melapor ke pihak yang tepat. C menghindar tanpa mencegah dampaknya. B membiarkan. E memperkeruh. A ikut menyebarkan hasutan.



Urutan hasil penalaran dari tujuan aspek TKP, bukan kunci resmi.

Contoh soal TIU dan pembahasannya

TIU menurut keputusan terdiri dari kemampuan verbal (analogi, silogisme, analitis), numerik (berhitung, deret angka, perbandingan kuantitatif, soal cerita), dan figural (analogi, ketidaksamaan, serial). Berikut contoh orisinal untuk tiap jenis yang paling sering membuat peserta tersandung.

Analogi

Soal: KOMPAS : ARAH = TIMBANGAN : ...

A. pasar · B. berat · C. jarum · D. seimbang

Jawaban: B. Kompas adalah alat untuk menunjukkan arah, timbangan adalah alat untuk mengukur berat. Jarum hanya bagian dari timbangan, dan pasar hanya tempat timbangan sering dipakai.

Silogisme

Soal: Semua pegawai yang lulus pelatihan mendapat sertifikat. Rani adalah pegawai yang tidak mendapat sertifikat. Kesimpulannya …

Jawaban: Rani tidak lulus pelatihan. Bila lulus pasti bersertifikat, maka tidak bersertifikat pasti tidak lulus. Hati-hati dengan kebalikannya: orang yang bersertifikat belum tentu memperolehnya dari pelatihan itu. Pola lengkapnya dibahas di artikel soal silogisme dan cara menarik kesimpulan.

Analitis

Soal: Lima berkas A, B, C, D, dan E disusun berderet dari kiri ke kanan pada posisi 1 sampai 5. D berada di posisi paling kanan. E berada di posisi kedua. B tepat di sebelah kanan A. C tidak bersebelahan dengan B. Berkas apa yang berada di posisi ketiga?

Jawaban: A. Posisi 5 milik D dan posisi 2 milik E. A dan B harus berurutan, dan sisa posisi kosong adalah 1, 3, dan 4. Pasangan berurutan yang masih mungkin hanya 3 dan 4, jadi A di posisi 3 dan B di posisi 4. C mengisi posisi 1 dan memang tidak bersebelahan dengan B. Urutannya C, E, A, B, D. Mulailah dari syarat yang paling pasti, yaitu posisi yang sudah disebut langsung.

Deret angka

Soal: 2, 5, 11, 23, 47, …

Jawaban: 95. Setiap bilangan dikali 2 lalu ditambah 1. Selisihnya (3, 6, 12, 24) juga terlihat berlipat dua, sehingga selisih berikutnya 48 dan 47 + 48 = 95. Latihan pola seperti ini ada di artikel soal deret angka.

Perbandingan kuantitatif

Soal: P = 25% dari 160. Q = 40% dari 90. Hubungan P dan Q yang benar adalah …

Jawaban: P > Q. P = 40 dan Q = 36. Untuk persen, ubah ke pecahan sederhana: 25% adalah seperempat dan 40% adalah dua perlima, sehingga hitungannya cepat.

Soal cerita

Soal: Tiga mesin cetak menghasilkan 1.200 lembar dalam 40 menit. Berapa menit yang dibutuhkan empat mesin dengan kecepatan sama untuk mencetak 1.800 lembar?

Jawaban: 45 menit. Satu mesin mencetak 1.200 ÷ 3 ÷ 40 = 10 lembar per menit. Empat mesin mencetak 40 lembar per menit, jadi 1.800 ÷ 40 = 45 menit. Hitung kecepatan satu unit dulu, lalu kalikan dengan jumlah unit.

Figural

Soal figural meminta Anda menemukan pola perubahan gambar: analogi gambar, gambar yang berbeda sendiri, atau kelanjutan serial. Cara yang paling andal adalah memeriksa satu unsur pada satu waktu, misalnya arah putaran, jumlah sisi, lalu warna arsiran. Teknik lengkapnya ada di artikel soal figural.



Empat gambar hanya diputar; satu dicerminkan, dan itulah jawabannya.

Strategi membagi waktu 100 menit

Dengan 110 soal dalam 100 menit, rata-ratanya sekitar 54 detik per soal. Waktu itu tidak dibagi rata, karena soal TKP umumnya lebih cepat dijawab daripada soal analitis atau soal cerita di TIU.

1. **Jangan biarkan soal kosong.** Di TWK dan TIU, jawaban salah bernilai 0, sama dengan kosong, jadi menebak tidak merugikan. Di TKP, pilihan terendah bernilai 1 sedangkan kosong bernilai 0.

2. **Kerjakan dulu yang pasti.** Banyak peserta memulai dari TKP atau TWK untuk mengamankan nilai, lalu memakai sisa waktu untuk TIU. Coba beberapa urutan saat simulasi dan pilih yang paling cocok bagi Anda.
3. **Tandai dan lewati.** Bila satu soal TIU belum terpecahkan dalam satu menit, pilih jawaban sementara, tandai, dan kembali nanti.
4. **Sisakan 5 menit terakhir** untuk mengecek soal yang masih kosong.
5. **Perhatikan ambang batas tiap bagian,** bukan hanya total. Di simulasi, catat bagian mana yang paling sering kurang dan latih bagian itu lebih banyak.

Simulasi dengan susunan seperti ujian CAT tersedia di katalog KlikPsikotes: 110 soal (30 TWK, 35 TIU, 45 TKP) dalam 100 menit, dengan hasil per bagian dibandingkan ambang batasnya. Hasilnya bersifat latihan, bukan nilai resmi.

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes SKD CPNS (TWK, TIU, TKP)

Simulasi Seleksi Kompetensi Dasar CPNS: 110 soal TWK, TIU, dan TKP dalam 100 menit, lengkap dengan nilai per bagian.

± 100 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/SKD

Latihan lain untuk seleksi CPNS, dari simulasi SKD sampai soal gambar dan bangun ruang seperti di TIU, kami kumpulkan di kategori Tes CPNS.

Rencana belajar enam minggu

Minggu	Fokus	Kegiatan
1	Mengukur titik awal	Satu simulasi lengkap tanpa persiapan; catat nilai tiap bagian
2	TIU numerik	Deret, perbandingan kuantitatif, soal cerita; 20 soal per hari
3	TIU verbal dan figural	Analogi, silogisme, analitis, pola gambar; 20 soal per hari

Minggu	Fokus	Kegiatan
4	TWK	Pancasila, UUD 1945, sejarah, bahasa Indonesia; ringkas materi dalam catatan sendiri
5	TKP	Baca enam aspek TKP; latih 15 soal per hari dan tulis alasan tiap pilihan
6	Simulasi	Dua sampai tiga simulasi lengkap, evaluasi bagian terlemah, istirahat cukup menjelang tes

Untuk pemanasan singkat soal pola tanpa daftar, coba psikotes online gratis berisi 15 soal dalam 12 menit, atau game Silogisme Venn untuk melatih penarikan kesimpulan.

Kesalahan yang sering terjadi

- **Mengira TKP bisa diisi asal-asalan karena "tidak ada yang salah".** TKP punya ambang batas tertinggi di antara ketiga bagian, dan banyak peserta gugur di sini.
- **Memilih jawaban yang paling "baik hati" di TKP.** Membantu dengan melanggar aturan bukan pilihan terbaik. Perhatikan apakah tindakannya tetap sesuai prosedur.
- **Terlalu lama di satu soal TIU.** Satu soal analitis bisa menghabiskan waktu tiga soal TKP.
- **Hanya mengejar nilai total.** Total tinggi tetap gugur bila salah satu bagian di bawah ambang batas.
- **Mempercayai joki atau orang yang menjanjikan lolos.** BKN mengimbau peserta tidak bertransaksi dengan oknum yang menawarkan kelulusan (BKN, Oktober 2024). KemenPAN-RB juga menyebut nilai SKD bisa dilihat langsung saat peserta mengerjakan soal.

Ingin memahami tes psikologi secara lebih luas, termasuk tes yang dipakai setelah SKD di sebagian instansi? Mulailah dari panduan apa itu psikotes.

Pertanyaan yang sering diajukan

Apakah SKD CPNS sama dengan psikotes?

Tidak persis. SKD adalah seleksi kompetensi dasar berbasis komputer yang terdiri dari TWK, TIU, dan TKP, bukan pemeriksaan psikologi. Namun TIU mirip tes kemampuan berpikir dan TKP mirip tes kepribadian, sehingga banyak orang menyebutnya psikotes CPNS.

Berapa nilai ambang batas SKD CPNS?

Untuk CPNS 2024, KemenPAN-RB menetapkan TWK 65, TIU 80, dan TKP 166, dengan nilai maksimal 550. Angka ini bisa berbeda untuk seleksi lain dan tahun berikutnya, misalnya sekolah kedinasan 2026 memakai TKP 156. Selalu cek keputusan yang berlaku di pengumuman resmi.

Bagaimana cara menjawab soal TKP?

Pilih tindakan yang proaktif, sesuai aturan, menyelesaikan masalah, dan melibatkan pihak yang tepat dengan sikap tenang. Hindari pilihan yang pasif, melempar tanggung jawab, emosional, atau melanggar prosedur demi menyenangkan orang. Setiap pilihan TKP bernilai 1 sampai 5.

Apakah jawaban salah di SKD mengurangi nilai?

Tidak. Di TWK dan TIU, jawaban benar bernilai 5 dan jawaban salah atau kosong bernilai 0. Di TKP, setiap pilihan bernilai minimal 1, sedangkan soal kosong bernilai 0. Karena itu sebaiknya semua soal dijawab.

Berapa jumlah soal dan waktu SKD?

Menurut keputusan Menteri PANRB yang terbaru untuk SKD, jumlahnya 110 soal: 30 TWK, 35 TIU, dan 45 TKP, dikerjakan dalam 100 menit. Nilai maksimalnya 150 untuk TWK, 175 untuk TIU, dan 225 untuk TKP.

Apakah simulasi SKD di KlikPsikotes sama dengan ujian asli?

Tidak. KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan BKN atau KemenPAN-RB, dan soal latihannya bukan soal asli. Simulasi meniru susunan dan waktu SKD agar Anda terbiasa, tetapi hasilnya bukan nilai resmi dan tidak menjamin kelulusan.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**.

Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/psikotes-cpns

Versi 25 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.